

## ABSTRAK

**Riri Febrianti, 2012.** Studi Deskriptif Pemberian Pekerjaan Rumah bagi Siswa dalam Pelajaran Seni Budaya di Kelas VII SMP Negeri 3Painan Kabupaten Pesisir Selatan; Skripsi: Program Studi Pendidikan Sendratasik Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dua hal yaitu tentang (1) pelaksanaan pemberian pekerjaan rumah bidang teori (memakai LKS) pada pelajaran seni budaya (musik) pada siswa Kelas VII SMP 3 Painan Kabupaten Pesisir Selatan; dan (2) Pelaksanaan pemberian pekerjaan rumah bidang praktek (tanpa LKS) pada pelajaran seni budaya (musik) pada siswa Kelas VII SMP 3 Painan Kabupaten Pesisir Selatan; dan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis, yaitu penelitian yang hasilnya akan memberikan gambaran secara jelas tentang objek yang diteliti dengan berbagai sudut pandang dan berbagai penjelasan. Teknik pengumpulan data dengan observasi, catatan wawancara, catatan dokumentasi dan catatan studi pustaka. Teknik analisis data adalah mengumpulkan data, mengidentifikasi data, mengklasifikasi data, mendeskripsikan data, dan menarik kesimpulan akhir.

Setelah melakukan pengumpulan data maka hasil yang didapatkan bahwa hasil penelitian menemukan masalah pada pemberian tugas oleh guru kepada siswa dalam pelajaran seni budaya musik di kelas VII, yang kurang efektif, dan tidak berimbang. Pemberian pekerjaan rumah dalam bentuk latihan praktek seni musik (tanpa LKS) yang dilaksanakan di luar kelas oleh siswa lebih sedikit persentasenya, dibandingkan dengan pemberian tugas teori (menggunakan LKS) yang dikerjakan siswa secara individu atau kelompok. Namun pada pertemuan pembelajaran berikutnya di kelas, guru justru lebih banyak bertanya dan menagih hasil latihan praktek musik sebagai bukti pekerjaan rumah dalam bentuk praktek sudah dilaksanakan. Sementara pekerjaan rumah dalam bentuk teori yang dikerjakan siswa dengan LKS tidak pernah ditanya atau dipermasalahkan guru. Jadi hasil penelitian ini menunjukkan adanya dua hal yang bertolak belakang, di mana hasil pekerjaan rumah tanpa LKS yang dilaksanakan siswa dengan berlatih di rumah lebih banyak dipersoalkan guru, sementara pekerjaan rumah dengan LKS yang dikerjakan siswa lebih banyak tidak dibahas.